

Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Tika Arismawati^{1*}, Anindya Ardiansari²

^{1*,2} Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Informasi

Artikel

History of article:

Accepted January 2026

Approved February 2026

Published March 2026

Kata Kunci:

*Profitabilitas, Struktur
Modal, Likuiditas, Ukuran
Perusahaan, Perbankan*

Abstrak

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan, sehingga pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sangat penting. Struktur modal dan likuiditas merupakan determinan utama kinerja bank, sedangkan ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas melalui efek moderasi ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dari 46 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Analisis data yang dilakukan menggunakan *eviews* 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sementara ukuran perusahaan terbukti mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. Pengelolaan struktur modal yang optimal dan likuiditas yang baik pada perusahaan perbankan dapat meningkatkan profitabilitas yang lebih besar. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam memperkuat pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas karena bank yang lebih besar memiliki kapasitas pendanaan dan stabilitas operasional yang lebih tinggi, serta kemampuan yang lebih efektif dalam mengelola risiko dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan mengapa perusahaan didirikan, salah satunya adalah untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas operasional perusahaan (Talreja et al., 2021). Sektor perbankan memainkan peran penting dalam sistem keuangan dan perekonomian, serta merupakan salah satu syarat pertumbuhan ekonomi jangka Panjang (Tran et al., 2022). Semakin besar profit yang diperoleh perusahaan maka semakin besar peluang perusahaan untuk berkembang karena memiliki ketersediaan dana yang lebih memadai (Kurniasari, 2021). Profitabilitas berperan penting dalam memberikan gambaran suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk menilai sejauh mana perusahaan memperoleh keuntungan (Jaja & Radia, 2024).

Hampir semua perusahaan mengalami masalah keuangan, salah satunya adalah turunnya laba perusahaan. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan membutuhkan manajemen yang efisien. Untuk mengukur efektifitas laba perusahaan dan menilai status keuangan perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas (Surbakti & Hidayat, 2024). Kenaikan profitabilitas menunjukkan adanya pengelolaan sumber daya perusahaan yang efektif. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan karena mencerminkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi (Sholihah, 2020).

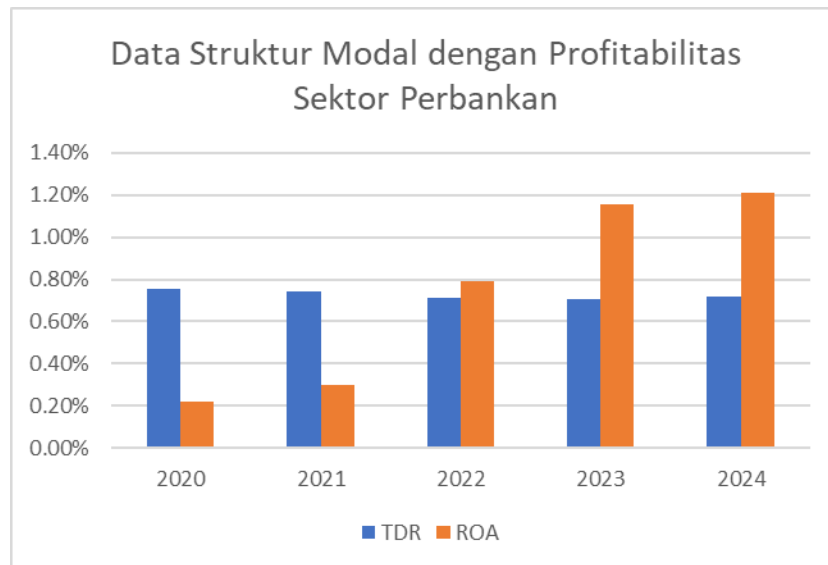
Struktur modal yang optimal dipandang mampu menjadi penyangga penting bagi bank agar tidak mengalami tekanan keuangan ketika terjadi kritis (Nguyen et al., 2021). Struktur modal berperan penting dalam menilai sejauh mana penggunaan utang berdampak pada laba yang diperoleh. Dengan pengelolaan modal yang baik, perusahaan dapat memperoleh laba untuk melunasi utang yang dimiliki (Harahap, 2020). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Singh & Bagga (2019) dan Rahma et al., (2024) yang menemukan adanya pengaruh positif signifikan struktur modal terhadap profitabilitas. Sedangkan Pham et al., (2022) dan Ambadkar & Solanki (2025) menemukan hasil yang berbeda, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas menggambarkan dana yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi utang yang akan jatuh tempo, yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Adria & Susanto, 2020). Likuiditas yang dikelola dengan optimal mampu meningkatkan profitabilitas secara signifikan. Sejalan dengan hasil penelitian Meliza et al., (2024) serta Hamz et al., (2024) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti semakin baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka semakin besar keuntungan yang didapatkan. Namun, Rajagukguk & Siagian (2021) dan Dianti & Bawono (2024) justru menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai suatu rasio yang menindikasikan besaran skala perusahaan, yang dilihat dari total asset yang digunakan dalam aktivitas operasionalnya yang mempresentasikan nilai kepemilikan asset tersebut (Nihe et al., 2023). Perusahaan dengan skala besar memiliki sumber daya yang lebih melimpah, kekuatan pasar yang lebih kuat, serta operasional yang lebih efisien, sehingga mampu memperkuat maupun melemahkan faktor-

faktor keuangan lain terhadap profitabilitas (Dianti & Bawono, 2024). Hasil penelitian Ahmed et al., (2023) dan Anggraeni & Santoso (2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Sejalan dengan penelitian Pusaka & Takarini (2023) serta Aryani et al., (2024) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Namun, penelitian Balami & Koirala (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Penelitian Iliyasu et al., (2024) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

Pada masa awal pandemi COVID-19 tahun 2020-2021, sektor perbankan Indonesia menghadapi tekanan berat akibat perlambatan ekonomi, meningkatnya risiko kredit bermasalah, dan kebutuhan restrukturisasi pembiayaan. Hal ini tercermin dari adanya fenomena pada sejumlah bank, di mana *Total Debt Ratio* (TDR) meingkat tetapi *Return on Assets* (ROA) justru mengalami penurunan.



Gambar 1. Laporan keuangan (Data diolah peneliti, 2025)

Secara keseluruhan, rentang tahun 2020 hingga 2024 memperlihatkan pola bahwa kenaikan TDR tidak selalu diikuti oleh kenaikan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa leverage yang lebih tinggi selama periode tersebut lebih banyak difokuskan untuk menjaga likuiditas dan memperkuat pendanaan, sementara profitabilitas tetap tertekan akibat beban pencadangan, efisiensi yang belum optimal, serta tantangan penyaluran kredit produktif. Hal ini memperkuat adanya perbedaan yang jelas dengan penelitian sebelumnya yang semakin diperkuat dengan adanya fenomena tersebut.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Struktur modal yang dikelola secara efisien dapat meningkatkan profitabilitas apabila penggunaan utang mampu menambah modal kerja tanpa menimbulkan beban bunga yang berlebihan. Hasil penelitian Jaja & Dewi (2024) menunjukkan bahwa penggunaan utang secara optimal dapat meningkatkan profitabilitas. Sejalan dengan pandangan *Trade-off theory*, bahwa penggunaan utang harus dikelola secara hati-hati agar tetap memberikan nilai tambah. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga struktur modalnya agar mampu meminimalkan biaya modal serta memaksimalkan profitabilitas (Balami & Koirala, 2024).

H1: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan menjalankan kegiatan operasional dengan lancar, memanfaatkan peluang investasi, serta menghindari biaya pinalti akibat gagal bayar, yang pada gilirannya mampu meningkatkan profitabilitas (Nam, 2024). Berdasarkan *Trade-off theory* yang dikemukakan oleh Modigliani & Miller (1963), perusahaan harus menyeimbangkan antara manfaat likuiditas dan risiko kebangkrutan. Di dukung oleh penelitian Zurriah & Prayogi (2023) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, karena perusahaan dengan posisi kas yang sehat dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga kelancaran operasional.

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Efek Moderasi Ukuran Perusahaan dalam Pengaruh Struktur modal terhadap Profitabilitas

Perusahaan dengan ukuran besar cenderung lebih kredibel di mata investor dan kreditur, sehingga memperoleh akses pendanaan eksternal mudah dengan biaya rendah (Ahmed et al., 2023). Berdasarkan *Trade-off theory* Modigliani & Miller (1963), perusahaan berusaha menyeimbangkan manfaat pajak dari penggunaan utang dengan risiko kebangkrutan akibat utang berlebih. Sejalan dengan penelitian Qur'ani & Purwaningsih (2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perusahaan besar cenderung lebih mampu menanggung risiko keuangan karena memiliki pendapatan yang stabil dan diversifikasi usaha yang lebih luas. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

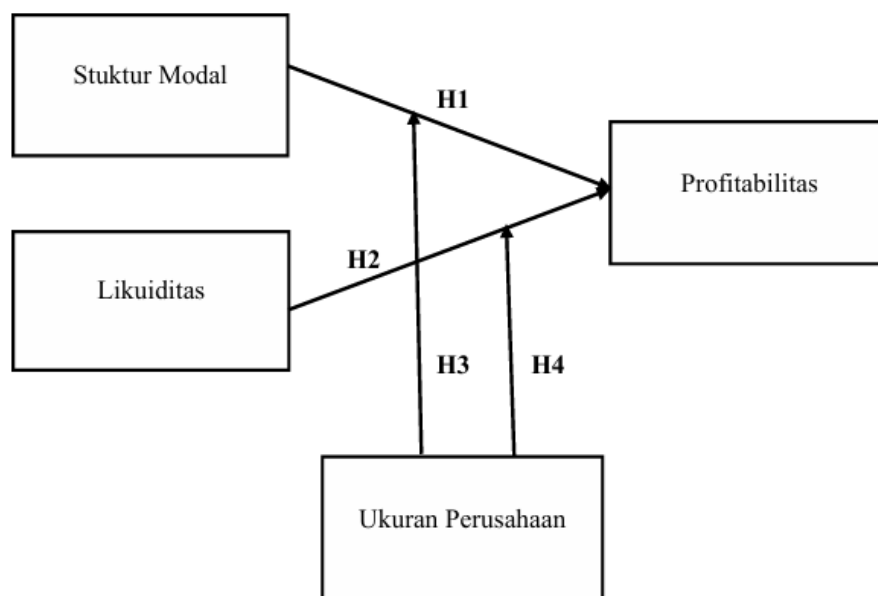
H3: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Efek Moderasi Ukuran Perusahaan dalam Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang memadai dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola asset. Dalam perspektif *Trade-off theory* perusahaan perlu menyeimbangkan antara manfaat likuiditas dan risiko kebangkrutan. Perusahaan berskala besar lebih stabil dan memiliki akses pendanaan yang lebih luas dibandingkan perusahaan kecil, sehingga lebih mampu mengelola likuiditas secara efisien untuk meningkatkan profitabilitas (Brigham & Houston, 2019). Penelitian oleh Aryani et al., (2024)

menemukan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, di mana semakin besar ukuran perusahaan semakin optimal pula pemanfaatan likuiditas untuk memperoleh laba

H4: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas



Gambar 2. Model Penelitian

METODE

Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yakni Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Penelitian ini menerapkan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar dan konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024, serta menyediakan informasi lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 43 perusahaan perbankan konvensional. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu struktur modal (X1) yang di proksikan dengan *Total Debt Ratio* dan likuiditas (X2) yang di proksikan dengan *Loan to Deposit Ratio*, variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) yang di proksikan dengan *Return on Assets*, dan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan (Z) menggunakan *size*.

Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif, uji pemilihan model estimasi, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, koefisien determinasi, uji statistik F, analisis regresi moderasi, serta uji statistik t. Data diolah menggunakan Eviews 13.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sebaran data penelitian pada variabel yang diteliti seperti *mean*, *median*, *minimum*, *maximum* dan *standar deviation*.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	ROA	TDR	LDR	SIZE
Mean	-0.215	0.761	1.580	20.776
Median	-0.056	0.812	0.935	19.118
Maximum	2.187	0.919	97.064	32.520
Minimum	-6.908	0.075	0.123	14.595
Std. Dev.	1.442	0.156	6.611	4.774
Observations	215	215	215	215

Sumber: Output Eviews 13 (Data diolah peneliti, 2025)

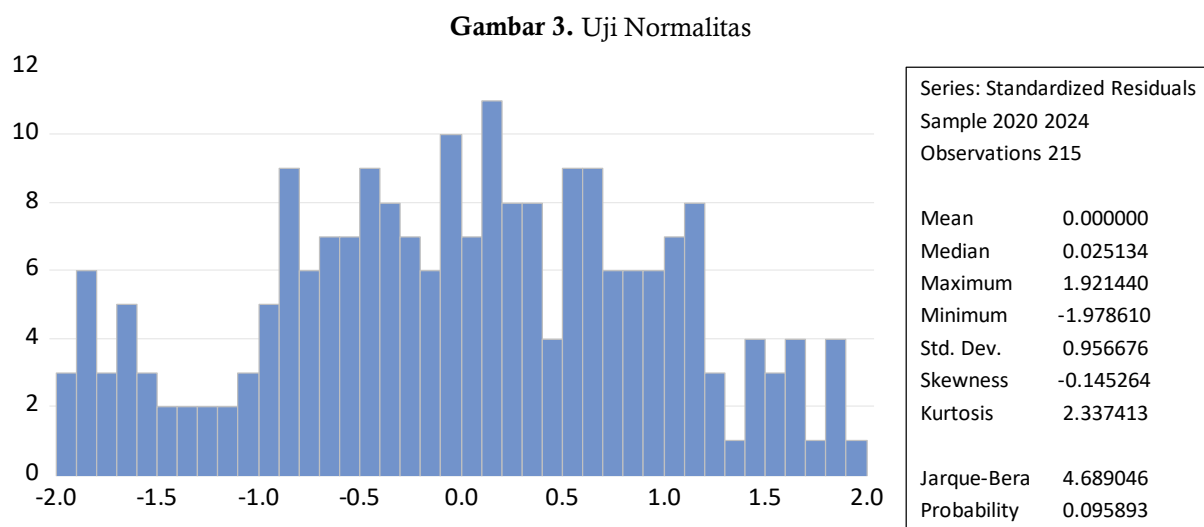
Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa ROA memiliki rata-rata -0.215 dengan rentang nilai -6.908 hingga 2.187, serta standar deviasi 1.442 yang menandakan profitabilitas bank bervariasi dan cenderung rendah. Variabel TDR memiliki mean 0.761 dan median 0.812 dengan deviasi 0.156, sehingga dapat disimpulkan bahwa bank pada umumnya menggunakan leverage yang cukup tinggi namun dengan variasi yang tidak terlalu besar. Sementara itu, LDR menggunakan rata-rata 1.580 dengan standar deviasi 6.611, mencerminkan perbedaan strategi penyaluran kredit yang cukup besar antarbanc. Adapun SIZE memiliki rata-rata 20.776 dengan deviasi 4.774, menunjukkan bahwa ukuran bank dalam sampel beragam.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa hasil penelitian tepat dan sesuai dengan teori dan data. Uji ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Apabila nilai *probability Jarque-Bera* > 0.05 maka data berdistribusi normal. Namun sebaliknya, apabila nilai *probability Jarque-Bera* < 0.05 artinya data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016).



Sumber: Output Eviews 13 (Data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan gambar 4.1, di dapat hasil nilai *probability Jarque-Bera* sebesar 0.0095893 atau > 0.05 , sehingga dapat dikatakan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016), uji multikolinearitas menggunakan asumsi apabila korelasi antar variabel independen > 0.90 maka terjadi multikolinearitas, sementara apabila korelasi antar variabel independen < 0.90 maka tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	ROA	TDR	LDR	SIZE
ROA	1.000	-0.173	0.197	0.234
TDR	-0.173	1.000	-0.290	-0.244
LDR	0.197	-0.290	1.000	-0.038
SIZE	0.234	-0.244	0.135	1.000

Sumber: Output Eviews 13 (Data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan table 4. Menunjukkan tidak adanya masalah variabel karena masing-masing nilai korelasinya < 0.90 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala *multikolinearitas*.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini menggunakan *White-test*, dimana apabila nilai signifikansi hasilnya > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sementara apabila nilai signifikansi hasilnya < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.086426	0.078777	1.097100	0.2742
TDR	-0.006496	0.051831	-0.125320	0.9004
LDR	0.003012	0.013253	0.227267	0.8205
SIZE	-0.000396	0.003391	-0.116698	0.9072

Sumber: Output Eviews 13 (Data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa seluruh variabel berupa struktur modal (TDR), likuiditas (LDR) serta ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai probabilitas > 0.05 . Hal ini membuktikan bahwa data terbebas dari masalah *heteroskedastisitas*.

Uji Goodness of Fit

Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan seberapa jauh kemampuan model untuk menafsirkan variasi variabel independen dan menginterpretasikan variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.555779
Adjusted R-squared	0.430759

Sumber: Output Eviews 13 (Data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi, maka dapat diketahui *Adjusted R-squared* sebesar 0.430759 atau 43.07%. Hal ini mengartikan kemampuan variabel independen berupa struktur modal dan likuiditas dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel dependen berupa profitabilitas sebesar 43.07%, sementara sisanya 56,93% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Statistik F

Tingkat signifikansi F digunakan untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau tidak (Ghozali, 2021). Nilai signifikansi dalam uji ini adalah 0.05 atau 5%. Apabila nilai signifikansi < 0.05 dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F

F-statistic	4.445512
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 13 (Data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil uji statistik F pada table diatas, nilai *probability F-statistic* sebesar 0.000000 atau < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Analisis ini digunakan untuk menguji apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan anatar masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.7196	1.4615	2.5452	0.0118
TDR	-5.1597	1.6741	-3.0821	0.0024
LDR	0.2242	0.1071	2.0928	0.0379
SIZE	-0.1200	0.0586	-2.0468	0.0422
TDR_SIZE	0.1548	0.0636	2.4326	0.0160
LDR_SIZE	0.0022	0.0008	2.6607	0.0086

Sumber: Output Eviews 13 (Data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil uji MRA pada tabel diatas, regresi moderasi dengan model *Fixed effect model* menghasilkan persamaan:

$$ROA = 3.7196 - 5.1597 \text{ TDR} + 0.2242 \text{ LDR} - 0.1200 \text{ SIZE} + 0.1548 \text{ TDR*SIZE} + 0.0022 \text{ LDR*SIZE} + \varepsilon$$

Uji Statistik t

Uji statistik t berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil uji Statistik t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.7196	1.4615	2.5452	0.0118
TDR	-5.1597	1.6741	-3.0821	0.0024
LDR	0.2242	0.1071	2.0928	0.0379
SIZE	-0.1200	0.0586	-2.0468	0.0422
TDR_SIZE	0.1548	0.0636	2.4326	0.0160
LDR_SIZE	0.0022	0.0008	2.6607	0.0086

Sumber: Output Eviews 13 (Data diolah peneliti, 2025)

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 8, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi negative sebesar -5.1597 dan nilai signifikansi $0.0024 < 0.05$, menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H1 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Pham et al., (2022) dan Yohanes (2025) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian Arridho et al., (2023) menyatakan bahwa besar kecilnya penggunaan utang idak selalu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena efisiensi manajemen dan strategi pengelolaan risiko juga

berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Untuk memaksimalkan keuntungan tanpa menanggung risiko keuangan yang berlebihan, bank harus menjaga komposisi pendanaan yang seimbang antara utang dan modal sendiri.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 8, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif sebesar 0.2242 dan nilai signifikansi $0.0379 < 0.05$, menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H2 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sopandi et al., (2023) dan Meliza et al., (2024) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas. Sementara Hamz et al., (2024) menegaskan bahwa bank dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi, yang secara tidak langsung mampu meningkatkan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas yang optimal dapat menjaga keseimbangan antara ketersediaan dana serta kemampuan menghasilkan laba, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi antara Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 8, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif 0.1548 dan nilai signifikansi $0.0160 < 0.05$, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berukuran besar lebih mampu memanfaatkan struktur modal secara optimal, sehingga dampaknya menjadi lebih kuat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anggraeni & Santoso (2022) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan memperkuat hubungan struktur modal terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian Dianti & Bawono (2024) serta Fathoni & Syarifudin (2021), perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki stabilitas operasional dan kemampuan pengelolaan utang yang baik.

Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi antara Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 8, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi positif sebesar 0.0022 dan nilai signifikansi $0.0086 < 0.05$, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh likuiditas dan profitabilitas, sehingga H4 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Aryani et al., (2024) dan Pusaka & Takarini (2023) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berskala besar memiliki kemampuan mengelola aset lebih efektif dan dapat memperoleh laba yang besar apabila penggunaan asetnya secara optimal.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, begitu juga ukuran perusahaan mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, menunjukkan pentingnya menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan likuiditas agar tidak menimbulkan rasio keuangan berlebihan. Bank dengan ukuran besar diharapkan mampu memanfaatkan keunggulan aset dan sumber daya yang dimiliki untuk mengoptimalkan struktur modal serta memperkuat posisi likuiditas. Investor dan pemegang saham dapat mempertimbangkan perusahaan perbankan yang memiliki struktur modal yang optimal dan tingkat likuiditas sehat karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko serta menghasilkan profitabilitas berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variabel lain yang juga dapat mempengaruhi profitabilitas serta dapat memperluas objek penelitian ke sektor keuangan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Dekan, Koordinator Program Studi Manajemen Universitas Negeri Semarang atas kesempatan serta dukungan dalam proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, semangat, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa ucapan terima kasih disampaikan kepada kedua orang tua, keluarga, teman-teman yang turut membantu dalam proses penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adria, C., & Susanto, L. (2020). Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total.... In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 1).
- Ahmed, A. M., Sharif, N. A., Ali, M. N., & Hågen, I. (2023). Effect of Firm Size on the Association between Capital Structure and Profitability. *Sustainability (Switzerland)*, 15(14). <https://doi.org/10.3390/su151411196>
- Ambadkar, R. S., & Solanki, T. M. (2025). Exploring Debt Dynamics: The Impact of Capital Structure on Profitability in The Indian Food and Beverage Industry. *International Journal of Accounting and Economics Studies*, 12(4), 491–498. <https://doi.org/10.14419/try7bw41>
- Anggraeni, E., & Santoso, B. H. (2024). *PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.
- Arridho, M., Amin, N., Utami, Y., Aji, W. Y., & Naskah, H. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan*.
- Aryani, P., Budi Santoso, S., Hariyanto, E., & Kusbandiyah, A. (2024). Pengaruh Perputaran Modal, Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Yang Terdaftar Pada JII 70 Tahun 2020-2022. *Jurnal Ecogen*, 7(2), 205. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v7i2.15835>

- Balami, S., & Koirala, P. (2024). Capital Structure and Profitability: Moderating Role of Firm's Size. *Nepalese Journal of Management Science and Research*, 7(1), 179–197. <https://doi.org/10.53056/njmsr-2024.7.1.011>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Dianti, P.M., & Bawono, A.D.B. (2024). Enrichment: Journal of Management The effect of capital structure, sales growth, working capital turnover, and liquidity on company profitability with firm size as a moderating variable. In *Enrichment: Journal of Management* (Vol. 14, Issue 5).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamz, R., & Nasr Hammood Maznan AlenzY Saleh Abdul Hussein, A. (2024). The impact of banking liquidity on commercial Profitability-Bank of Baghdad: A Case Study for the period (2007-2023). In *Journal of Information Systems Engineering and Management* (Vol. 2025, Issue 40s). <https://www.jisem-journal.com/>
- Iliyasu, S., Lawal, A. B., & Abdulkadir, J. (2024). Moderating Role Of Firm Size On The Relationship Between Liquidity Management And Profitability Of Listed Consumer Goods Companies In Nigeria. *African Banking and Finance Review Journal (ABFRJ)*, 15(15).
- Jaja, I., Andita, D., & Radia, P. (2024). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas* (Vol. 15, Issue 3).
- Kurniasari, D. (2021). "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Gross Profit Margin terhadap Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2017.
- Meliza, Hasan, N. A., & Saputri, H. (2024). The influence of banking liquidity risk on profitability: The moderating role of capital adequacy ratio. *Banks and Bank Systems*, 19(2), 140–151. [https://doi.org/10.21511/bbs.19\(2\).2024.11](https://doi.org/10.21511/bbs.19(2).2024.11)
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). *Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction*. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Nguyen, T. D., Dinh, T. T., Vu, K. L., & Nguyen, T. T. (2021). The impact of capital structure on bank performance: GMM estimation for the case of Vietnam. *Pressacademia*, 13(1), 73–83. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2021.1426>
- Nihe, S., Murni, S., & Wullur, M. (2023). Analisis pengaruh total asset turnover, working capital turnover, firm size dan public ownership terhadap nilai perusahaan pada sektor consumer non-cyclical di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 11(4), 346–357. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51951>
- Pham, N. H., Hoang, T. M., & Pham, N. T. H. (2022). The impact of capital structure on bank profitability: evidence from Vietnam. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2096263>
- Pusaka, S. A., & Takarini, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage terhadap Profitabilitas dimoderasi Ukuran Perusahaan pada Sub Sektor Perusahaan Pertambangan Batu Bara. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1209. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1045>
- Qur'ani, F. I., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Capital Structure, Liquidity, Company Size, and Inventory Turnover on Profitability. In *ENDLESS: International Journal of Future Studies* (Vol. 5, Issue 2). <https://endless-journal.com/index.php/endless/95>

- Rahma, N., & Hasan, A. (2024). The Effect Of Capital Structure On Profitability In The Registered Financial Services Industry On The Indonesian Stock Exchange (Bei). *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 2(4).
- Rajagukguk, J., & Siagian, H. (2021). The Effect of Liquidity and Total Asset Turnover on Profitability: Research Study n Pharmaceutical Companies in Indonesia Stock Exchange. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 444. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.400>
- Sholihah Faridatus. (2020). *Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas* (Vol. 4, Issue 1).
- Singh, N. P., & Bagga, M. (2019). The Effect of Capital Structure on Profitability: An Empirical Panel Data Study. *Jindal Journal of Business Research*, 8(1), 65–77. <https://doi.org/10.1177/2278682118823312>
- Sopandi, A., Marendra, I. G., Januari, N., Gunawan, R. A., & Haditya, T. D. (2023). The Effect of Liquidity and Solvency on Company Profitability Levels (Empirical Study of Pulp and Paper Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021). *Asian Journal of Applied Business and Management*, 2(3), 327–336. <https://doi.org/10.55927/ajabm.v2i3.4477>
- Surbakti, B., Hidayat, T., & Korespondensi: S B, P. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1).
- Talreja, V., Anwar, N., Shaikh, G. M., & Shah, S. (2021). Effect of liquidity management on bank's profitability (A study on private commercial banks in Pakistan). *International Journal of Advanced Research in Engineering and Technology*, 12(4), 345–362.
- Tran, O. K. T., Nguyen, D. V., & Duong, K. D. (2022). How market concentration and liquidity affect non-performing loans: Evidence from vietnam. *Polish Journal of Management Studies*, 26(1), 325–337. <https://doi.org/10.17512/pjms.2022.26.1.20>
- Yohanes, Y. (2025). Effect of Capital Structure on Profitability with Liquidity as a Moderating Variable: Empirical Study on Food and Beverage Companies. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 3(03), 813–832. <https://doi.org/10.59653/ijmars.v3i03.1784>